

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqi, M. M. D., & Laksmawati, H. (2023). Penyesuaian Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orang Tua. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(3), 511–530.
- Alwinda, F., & Setyanto, Y. (2021). Komunikasi Antar Pribadi Orangtua-Anak Pasca Perceraian. *Koneksi*, 5(2), 245–251.
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan dukungan sosial pada orang tua tunggal (studi kasus pada ibu tunggal di Samarinda). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3).
- Ardhianita, I., & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 110–111.
- Ario Chandra Jonathan & Ikke Herdiana. (2020). Coping Stress Pascacerai: Kajian Kualitatif Pada Ibu Tunggal. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(1), 71–87.
- Armeli S, Carnet MA, Tennen H, dan A. G. (2000). *Stress and alcohol use: a daily process examination of the stressorvulnerability model*.
- Bakhtiar, M. I., & A. (2015). *Effectiveness Strategy of Problem Focused Coping and Emotion Focused Coping in Improving Stress Management Student of SMA Negeri 1 Barru. Guidena* (pp. 69–82).
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (Edisi 10). Erlangga.
- Dagun, S, M. (2013). *Psikologi Keluarga: Peranan Ayah Dalam Keluarga* (Cetakan 3). Rineka cipta.
- Daryo, A., & Esa, D. F. P. U. I. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100.
- Dewi, L. (2017). Kehidupan keluarga single mother. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 2(3), 44–48.
- Fatimah, M. (2018). Strategi Coping Dan Distorsi Kognitif Pada Ibu Tunggal Di Yogyakarta. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(1), 29–41.
- Fitriasri, A., & Hadjam, M. N. R. (2018). ). Subjective Well-Being Ditinjau Dari Forgiveness Dan Proactive Coping Pada Ibu Tunggal Karena Perceraian Yang Bekerja Sebagai PNS. *Jurnal Spirits*, 9(1), 24–39.
- Folkman, S., et al. (1986). Dynamics of a Stressful Encounter: Cognitive Appraisal, Coping, and Encounter Outcomes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(5), 922–1003.

- Halonen, J. S., Santrock, J. W. (1999). *psychology; Context and Applications. 3rd ed. New York : McGraw-Hill.*
- Hamid, H. (2018). Perceraian dan Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 4(3), 24–29.*
- Handayani, Y., & Erawan, E. (2020). Dinamika Coping Stress Keluarga dalam Menghadapi Anak Yangmengalami Hidrosefalus. *Experientia. Jurnal Psikologi Indonesia, 6(2), 1–12.*
- Hianto, S., & Shanti, T. I. (2018). Dinamika stres, strategi coping, dan dukungan sosial yang diharapkan mahasiswa skripsi di universitas xyz. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan, 11(2), 41–60.*
- Irianti, S. (2020). Gambaran Optimisme dan Kesejahteraan Subjektif Pada Ibu Tunggal di Usia Dewasa Madya. Psikoborneo. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 8(1), 107–116.*
- Jonathan, A. C., & Herdiana, I. K. E. (2020). Coping Stress Pasca Cerai: Kajian Kualitatif pada Ibu Tunggal. *Insan. Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental, 5(1), 71–87.*
- Julijanto, M. Masrukhin, M. & Hayatuddin, A. K. (2016). Dampak Perceraian dan Pemberdayaan Keluarga Studi Kasus di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Studi Gender Dan Anak, 1(1), 55–77.*
- Kusumastuti, A. N. (2014). Stres ibu tunggal yang memiliki anak autis. *Jurnal Psikologi, 7(2).*
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping. Springer publishing company.*
- Lestari, D. W. P. (2019). Subjective well-being pada ibu tunggal dewasa awal yang bercerai. *Acta Psychological, 1(1), 15–22.*
- Marlina, N. (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi, 2(1), 159–163.*
- Maryam. (2017). Strategi coping: Teori dan sumber dayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 101–107.*
- Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang mengakibatkan perceraian dalam perkawinan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA), 2(2), 141–150.*
- Mutadin. (2002). *Pengelolaan Stres.* Wijaya Pustaka.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif.* Cakra Books.

- Octaviani, M., Herawati, T., & Tyas, F. P. S. (2018). Stres, Strategi Koping, Dan Kesejahteraan Subjektif Pada Keluarga Orang Tua Tunggal. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11(3), 169–180.
- Oliver, Richard L. (1999). Whence Customer Loyalty. *Journal of Marketing*, 63 special, 33–44.
- Papalia, Diane E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Kencana Prenada Media Group.
- Pujiwati, R. F. dan D. Z. U. (2014). Kebahagiaan dan ketidakbahagiaan Pada Wanita Menikah Muda. *Karya Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 143–161.
- Raissa P. Putri, Ikhdia I. Aqiilah., Nastiti F., Bellanightyas K., Rr. Aliifah M.M.G., & W. H. (2022). Studi Kasus: Coping Stress Orangtua Tunggal Dalam Mengasuh Anak Retardasi Mental. *Jurnal Education and Development*, 10(2), 176–181.
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis dampak perceraian orang tua terhadap anak remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109–119.
- Reis, D.E.X.D., Surjaningrum, E.R. & Herdiana, I. (2018). Analisis Strategi Coping Stress Oada ibu Single Parent Setelah Ditinggal Suami. *Literature Sistematis Review*, 3(3), 1378–1388.
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124–133.
- Sarafino, E. P. (1998). *Healthy Psychology: Biopsychosocial Interaction USA: John Wiley and Sons*.
- Taylor, Shalley e, Buunk, bram P Aspinwal, L. G. (1990). Social comparison, stress, and coping. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 16(1), 74–89.
- Zainal, N., Abdul Rahim, H., & Sabri, M. F. (2017). Kesejahteraan kewangan dalam kalangan ibu tunggal di Negeri Sembilan. *Jurnal Pengguna Malaysia*, 29, 38–50.